

INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA FAKULTAS
KESEHATAN PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Juli 2024

Puji Asih, Yani Kamasturyani, Lily Wahyuni Romadhon

Hubungan Motivasi Perawat Dengan Implementasi Komunikasi *SBAR* Di Ruang Rawat
Inap Rsud Arjawinangun

xv + 54 + 9 tabel + 2 bagan + 16 lampiran

ABSTRAK

Teknik komunikasi *SBAR* merupakan salah satu indikator yang diprioritaskan untuk kualitas komunikasi yang efektif dalam tujuan keselamatan pasien. Keselamatan pasien sangat tergantung pada tindakan tim medis dalam mengurangi medical error yang dapat dicegah dengan meningkatkan komunikasi yang efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui hubungan motivasi perawat dengan implementasi komunikasi *SBAR* (*Situation, Background, assessment, Recommendation*) di RSUD Arjawinangun.

Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional dengan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 128 orang yang merupakan perawat rawat inap. Teknik sampling penelitian ini dengan purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah 97 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji spearman rank.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perawat menyatakan motivasi baik sebanyak 36 pasien (37,1%) dan 33 orang diantaranya memiliki motivasi cukup (34%), dan 28 orang memiliki motivasi kurang (28,9%). Perawat melakukan imolementasi *SBAR* sdengan memenuhi syarat sebanyak 64 orang (66%) dan 33 lainnya tidak memenuhi syarat (34%). Hasil uji spearman rank dengan nilai kesalahan $\alpha=0,05$ didapatkan nilai signifikasi sebesar 0,001 sehingga H1 diterima yang artinya terdapat hubungan motivasi perawat dengan implementasi komunikasi *SBAR* (*Situation, Background, assessment, Recommendation*) di RSUD Arjawinangun dengan tingkat hubungan sebesar 0.737, bermakna positif artinya semakin baik motivasi perawat, semakin tinggi pula perawat yang mengimplementasikan *SBAR*.

Simpulan dari penelitian ini, ada hubungan motivasi perawat dengan implementasi *SBAR* (*Situation, Background, assessment, Recommendation*) di Arjawinangun.

Kata Kunci: Motivasi Perawat, Implementasi *SBAR*, Rawat Inap
Daftar Pustaka:27 (2016-2023)

MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH. HEALTH FACULTY

Study Program Of Nursing Science

Mini Thesis, July 2024

Puji Asih, Yani Kamasturyani, Lily Wahyuni Romadhon

THE RELATIONSHIP OF NURSES' MOTIVATION WITH THE IMPLEMENTATION OF SBAR COMMUNICATION IN THE INPATIENT ROOM OF ARJAWINANGUN HOSPITAL

xv + 54+ 9 tables + 2 charts + 16 appendices

ABSTRACT

The SBAR communication technique is one of the prioritized indicators for the quality of effective communication for patient safety purposes. Patient safety really depends on the actions of the medical team in reducing medical errors which can be prevented by improving effective communication. The aim of this research is to determine the relationship between nurse motivation and the implementation of SBAR (Situation, Background, assessment, Recommendation) communication at Arjawinangun Regional Hospital.

This type of research is correlational analytic with cross sectional. The population in this study was 128 people who were inpatient nurses. The sampling technique for this research is purposive sampling. The sample used was 97 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. This research instrument uses a questionnaire. Data analysis used the Spearman rank test.

The results of this study showed that nurses stated good motivation as many as 36 patients (37.1%) and 33 of them had sufficient motivation (34%), and 28 people had insufficient motivation (28.9%). 64 nurses implemented the SBAR while fulfilling the requirements (66%) and 33 others did not meet the requirements (34%). The results of the Spearman rank test with an error value of $\alpha=0.05$ obtained a significance value of 0.001 so that H1 was accepted, which means there is a relationship between nurse motivation and the implementation of SBAR (Situation, Background, assessment, Recommendation) communication at Arjawinangun Regional Hospital with a relationship level of 0.737, has a positive meaning, meaning that the better the nurse's motivation, the higher the number of nurses who implement SBAR.

The conclusion of this research is that there is a relationship between nurse motivation and the implementation of SBAR (Situation, Background, assessment, Recommendation) in Arjawinangun.

Keywords: Nurse Motivation, SBAR Implementation, Inpatient Care

Bibliography:27 (2016-2023)